

PERSETUJUAN PEMBIMBING


**STRATEGI PENYULUHAN PERTANIAN (BP3K) DALAM
PENGEMBANGAN USAHATANI HORTIKULTURA
DI KECAMATAN LIMBOTO KABUPATEN GORONTALO**

SKRIPSI


**IVNA INDARIA YUNISA M. GALIB
614416004**

Telah Diperiksa dan Disetujui oleh Komisi Pembimbing

Pembimbing I



Dr. Ir. Asda Rauf, M.Si
NIP. 196207061994032001

Pembimbing II


Yanti Saleh, SP. M.Pd
NIP. 197104242005012002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Agribisnis


Yanti Saleh, SP. M.Pd
NIP. 197104242005012002

PENGESAHAN SKRIPSI


**STRATEGI PENYULUHAN PERTANIAN (BP3K) DALAM
PENGEMBANGAN USAHATANI HORTIKULTURA DI
KECAMATAN LIMBOTO KABUPATEN GORONTALO**

OLEH

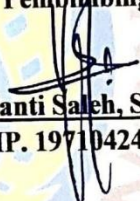
**IVNA INDARIA YUNISA M. GALIB
614416004**

Telah Diperiksa dan Disetujui oleh Komisi Pembimbing

Pembimbing I


Dr. Ir. Asda Rauf, M.Si
NIP. 196207061994032001

Pembimbing II

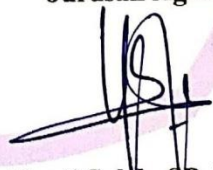

Yanti Saleh, SP. M.Pd
NIP. 197104242005012002

Mengetahui,


**Dekan
Fakultas Pertanian**

Dr. Ir. Asda Rauf, M.Si
NIP. 196207061994032001

**Ketua
Jurusan Agribisnis**


Yanti Saleh, SP. M.Pd
NIP. 197104242005012002

Tanggal Ujian : 03 Juli 2020

Tanggal Lulus : 03 Juli 2020

**STRATEGI PENYULUHAN PERTANIAN (BP3K)
DALAM PENGEMBANGAN USAHATANI HORTIKULTURA
DI KECAMATAN LIMBOTO KABUPATEN GORONTALO (*)**

Ivna Indaria Yunisa M. Galib(), Asda Rauf (***), Yanti Saleh (****)
Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah : 1) mengidentifikasi apa saja faktor internal dan eksternal di BP3K Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo dalam pengembangan usahatani hortikultura 2) menyusun strategi penyuluhan yang dapat diterapkan di BP3K Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo dalam pengembangan usahatani hortikultura. Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan November sampai Bulan Desember 2012. Metode yang digunakan metode deskriptif, analisis data terbagi atas data primer dan sekunder. Pengumpulan data berdasarkan wawancara dan observasi. Tehnik pengambilan sampel yang digunakan *Sensus sampling* yaitu jumlah sampel 31 responden. Analisis data yang digunakan analisis SWOT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang harus diterapkan pada kegiatan penyuluhan di BP3K Kecamatan Limboto dalam pengembangan usahatani hortikultura yaitu strategi (SO) : Memanfaatkan dukungan pemerintah untuk lebih mengoptimalkan pelayanan penyuluhan serta memanfaatkan program Penyuluhan pertanian dalam pengembangan usaha tani hortikultura. Dan meningkatkan kualitas SDM penyuluh dengan mengikuti diklat dari instansi lain untuk menambah pengetahuan, kemampuan dan keterampilan penyulu.. (ST) : Memberikan informasi, teknologi dan inovasi-inovasi metode Penyuluhan Pertanian dengan memanfaatkan program Penyuluhan. (WO) : Kerjasama dengan instansi, dengan dukungan penyediaan fasilitas media penyuluhan dengan mempertimbangkan pemanfaatan media penyuluhan yang rendah. (WT) : Memaksimalkan sarana prasaran yang ada untuk peningkatan pemanfaatan media penyuluhan dalam kegiatan penyuluhan dengan mempertimbangkan tingkat partisipasi petani yang rendah, maka peningkatan pemanfaatan media penyuluhan dalam kegiatan penyuluhan perlu ditingkatkan agar kegiatan penyuluhan lebih menarik dan menyenangkan..

Kata Kunci: Strategi, Penyuluhan, Pengembangan Usahatani Hortikulturan

(*) Judul Skripsi

(**) Mahasiswa Jurusan Agribisnis

(***) Tim Pembimbing

**AGRICULTURE, FISHERIES, AND FORESTRY EXTENSION STRATEGY
IN HORTICULTURE FARMING DEVELOPMENT
IN LIMBOTO DISTRICT, GORONTALO REGENCY**

**Ivna Indaria Yunisa M. Galib^{*)1)}, Asda Rauf²⁾, Yanti Saleh³⁾
Department of Agribusiness, Faculty of Agriculture Universitas Negeri Gorontalo**

ABSTRACT

The objectives of this study were: 1) to identify internal and external factors and 2) to develop an extension strategy that can be applied in Agriculture, Fisheries, and Forestry Extension Center (henceforth, BP3K) in Limboto District, Gorontalo Regency in the development of horticultural farming. This research was conducted from April to June 2020; all data were collected from interviews and observations. This study applied census sampling with 31 respondents. Further, descriptive-analysis and SWOT analysis techniques were performed in data analysis. The results revealed that 1) Internal factors involved the optimization of extension services, agricultural extension program, quality of human resources of agricultural extension agents, work experience of agricultural extension agents, extension activities of BP3K, lack of extension agents, lack of facilities and infrastructure, unsupportive media information on extension, inappropriate extension method, un-optimal guidance and supervision of extension activities. On the other hand, 2) External factors involved support from the government, development of horticultural farming, the existence of collaboration between agencies, participation in training in institutions to add insight, lack of farmers' participation in extension activities, limited information about agriculture, lack of extension funds, lack of knowledge of farmers, inappropriate distribution of assistance. 3) From SWOT analysis, it was found that agricultural extension strategy of the aforementioned institution in the development of horticultural farming possessed greater strengths than the weaknesses, indicated by an X-axis of SWOT diagram was in quadrant 1, meaning that it supported an aggressive strategy or SO (Strength - Opportunities Strategy). In other words, the extension agents in the aforementioned area utilized government support and agricultural extension programs through cooperation in the development of horticultural farming in Limboto District.

Keywords: Horticultural Farming Development, Counseling Strategy

- (*) Title of Undergraduate Thesis
(**) Student of Department of Agribusiness
(***) Supervisors

